

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Peran Akademisi dalam pentahelix ini yaitu pertama untuk memberikan keilmuan dan pemikiran, kita perlu akademik untuk melakukan kajian-kajian serta memberikan pengabdian masyarakat mengenai bagaimana mengelola wisata dengan baik, sehingga dapat membantu proses pengembangan pariwisata pada suatu daerah bisa menjadi lebih baik bahkan bisa menjadi maju dan berkembang. Kedua peran akademisi ini untuk penghubung dengan pemerintah dan agen travel sebagai media untuk promosi.
2. Peran Pelaku Usaha dalam pengembangan wisata itu pertama menjadi pendukung untuk para wisatawan berkunjung ke tempat wisata, kedua yaitu sebagai salah satu media promosi yang baik.
3. Peran masyarakat dalam pengembangan wisata religi Plangon ini pertama membantu menjaga kebersihan sekitar dan menjaga tradisi setempat, kedua memosisikan dari mulut ke mulut mengenai Plangon, ketiga perlu terlibat dalam pengembangan wisata Plangon agar kita tidak hanya diam sebagai penonton saja.
4. Peran dinas untuk pengembangan wisata religi Plangon ini yaitu pertama memberikan anggaran untuk melengkapi sarana dan prasarana, kedua memberikan wadah media promosi untuk mempromosikan wisata religi Plangon, ketiga membantu dalam memberikan kebijakan.
5. Peran media dalam pengembangan wisata pertama yaitu sebagai media promosi, kedua mampu mengamati dan mengungkap permasalahan serta tantangan yang dihadapi pengelola wisata Plangon agar masyarakat bisa mengetahui kondisinya, ketiga sebagai penghubung antar unsur agar saling bekerjasama.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis ingin memberikan saran untuk strategi pengembangan wisata religi Plangon diharapkan saran ini bisa membantu sebagai evaluasi dan bisa diperbaiki yaitu:

1. Untuk meningkatkan perkembangan dalam mengembangkan wisata sebaiknya pihak pengelola menjalin dengan berbagai pihak pentahelix ataupun swasta agar bisa menambah relasi demi keberhasilan mengembangkan wisata religi Plangon.
2. Pemangku kepentingan sebaiknya tidak terpaku pada kalimat "wisata religi Plangon itu milik keraton" karena jika terjalin kerjasama antar berbagai pihak maka akan bisa dikembangkan dengan baik dan dampaknya akan dirasakan oleh semua pihak.
3. Masyarakat harus dilibatkan sebagai pelaku dalam pengembangan wisata religi Plangon agar bisa meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat sekitar.
4. Pemerintah seharusnya bisa membantu serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi di wisata religi Plangon agar bisa berkembang lebih baik lagi.
5. Pengelola harus membuat strategi promosi yang baik untuk menarik wisatawan berkunjung sehingga meningkatkan pendapatan dan mampu menarik masyarakat untuk ikut bekerjasama mengembangkan wisata religi Plangon.